

**IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN FISIK PADA RPJMNag
NAGARI PELANGAI KECAMATAN RANAH PESISIR
KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2021-2022**

SKRIPSI

“Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Departemen Ilmu Politik Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Andalas”

Oleh:

HAMDI DERITA

BP.2010831003



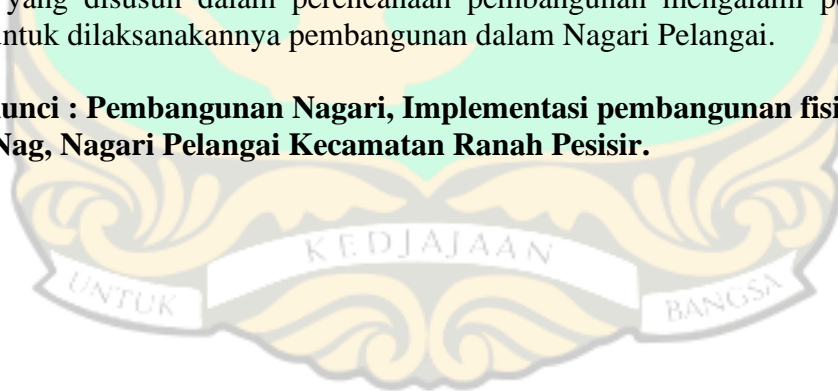
**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

ABSTRAK

Pembangunan nagari adalah salah satu aspek penting yang diselenggarakan oleh pemerintah nagari untuk meningkatkan ekonomi masyarakat nagari. Pembangunan merupakan proses perubahan yang direncanakan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Seiring perkembangan dan kemajuan zaman pembangunan selalu menjadi hal yang sangat diprioritaskan oleh pemerintah untuk kemajuan daerah atau nagari masing-masing. Banyak tantangan atau faktor yang dihadapi oleh pemerintah nagari dalam melaksanakan pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi pembangunan fisik pada RPJM Nag yang ditinjau berdasarkan konsep pembangunan di Nagari Pelangai Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2021-2022. Penelitian ini menggunakan teori Gow dan Morse (2008) yang menjelaskan 4 indikator yaitu hambatan politik, hambatan institusi, ketidak mampuan sumber daya manusia di bidang teknis dan administratif, serta perbedaan agenda tujuan aktor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan dipilih menggunakan purposive sampling. Peneliti menggunakan pengumpulan data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pemerintah nagari telah mencapai program-program pembangunan fisik pada RPJM Nag Nagari Pelangai Tahun 2021-2022. Selain itu pemerintah nagari juga bekerja sama dengan lembaga institusi dalam meningkatkan pembangunan fisik pada RPJM Nag dalam nagari. Dalam sumber daya manusia di bidang teknis dan administratif cukup baik sehingga tidak mengalami kesulitan dalam mengurus prosedur yang dibutuhkan nagari dan masyarakat. Selain itu terdapat faktor terhambatnya pembangunan nagari yang mengalami keterlambatan yang diakibatkan pergantian pemerintah nagari sehingga agenda yang disusun dalam perencanaan pembangunan mengalami penundaan waktu untuk dilaksanakannya pembangunan dalam Nagari Pelangai.

Kata Kunci : Pembangunan Nagari, Implementasi pembangunan fisik Pada RPJM Nag, Nagari Pelangai Kecamatan Ranah Pesisir.



ABSTRACT

The development of a nagari (village) is one of the key aspects organized by the nagari government to improve the local community's economy. Development is a planned process of change across various aspects of community life. Along with the growth and advancement of time, development has always been prioritized by the government to advance their respective regions or nagari. Many challenges or factors are faced by the nagari government in carrying out development. This study aims to describe and explain the implementation of the physical development in the Nagari Medium-Term Development Plan (RPJMNag) based on the development concept in Nagari Pelangai, Ranah Pesisir District, Pesisir Selatan Regency, from 2021 to 2022. This research uses the theory by Gow and Morse (2008), which explains four indicators: political obstacles, institutional barriers, human resource incapability in technical and administrative fields, and differences in actors' agenda goals. This study uses a qualitative approach with a case study method. Informants were selected using purposive sampling. The researcher collected primary and secondary data. The results of this study show that the nagari government has achieved the physical development programs in the Nagari Pelangai RPJMNag for 2021-2022. Additionally, the nagari government has cooperated with institutional bodies to enhance physical development in the nagari. Human resources in the technical and administrative fields are adequate, allowing for smooth handling of necessary procedures for the nagari and community. However, some delays in nagari development were caused or changes in the nagari government, resulting in the postponement of planned development activities in Nagari Pelangai.

Keywords: Nagari Development, Implementation of Physical Development in RPJMNag, Nagari Pelangai, Ranah Pesisir District

